

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Efektivitas komunikasi interpersonal antara ustad dan santri dalam pembentukan karakter pemimpin umat dalam penelitian ini dimana terdapat lima indikator yang menjadi tolak ukur bahwasanya efektif atau tidaknya komunikasi interpersonal antara ustad dan santri adalah diantaranya terdapat keterbukaan (*Openness*), empati (*Empathy*), sikap mendukung (*Supportiveness*), sikap positif (*positiveness*), dan kesetaraan (*Equality*). Sehingga berdasarkan hasil penelitian, peneliti mendapat jawaban dan informasi bahwa komunikasi antara informan ustad dan santri efektif dikarenakan memenuhi lima indikator tersebut.
2. Proses komunikasi interpersonal dalam pembentukan karakter Pemimpin Umat pada Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah (BSMM) Narmada Lombok Barat yang ustad lakukan kepada santri-santrinya, yang pertama melalui suri tauladan yang menepatkan personel pondok pesantren tersebut sabagai pemberi (komunikator) pesan melalui pembelajaran dan lain sebagainya, yang kedua memasukan santri kedalam kegiatan yang dapat membangaun karakter kepemimpinan dimana para santri dilibatkan dalam Organisasi Santri Boarding School Muallimin Muhammmadiyah (OSBSMM) serta kegiatan kepramukaan Hizbul Wathan (HW), ketiga memberikan apresiasi terhadap prestasi yang telah

didapat oleh santri serta sebaliknya santri akan diberi sangsi (hukuman) atas pelanggaran yang sudah dilakukan mulai dari yang ringan sampai berat.

B. Saran

1. Penulis mengharapkan agar ustad atau guru di BSMM Lombok Barat lebih meningkatkan dan bersemangat dalam mengajari santri, sehingga tidak terjadi kemunduran di kemudian hari. Peran ustad dengan menggunakan komunikasi interpersonal pada santri dinilai berjalan dengan baik, sehingga melalui penelitian ini besar harapan penulis untuk keberlanjutan proses pembinaan menggunakan komunikasi interpersonal ini.
2. Penulis mengharapkan kepada ustad agar tetap mempertahankan dan meningkatkan dirinya sebagai seorang pembimbing dan teladan bagi semua santri. Selain itu juga harus mempertahankan komunikasi dalam kehidupan sehari – hari bersama para santri agar mengetahui keperibadian dan kebiasaan santri, sehingga dapat memberikan arahan dan nasehat yang tepat bagi mereka.
3. Kepada santri, untuk tetap istiqomah dalam merubah sikap dan akhlak diri agar dapat memantaskan dirinya menjadi seorang pemimpin umat dikemudian hari nanti.
4. Penelitian ini dapat memberikan khasanah atau referensi baru bagi peneliti selanjutnya mengenai objek yang sama atau dapat menjadi pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

AL-QUR'AN

Al-Qur'an, Surat Ali Imran, ayat 159

BUKU

- Ahmad Selamat Triono, *Metodologi Penelitian*, (Medan: Indah Grafika, 2007)
- A Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern* (Jakarta: PT Grasindo, 2007)
- Aripudin Acep, *Dakwah Antarbudaya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
- AW Suranto, *Komunikasi Interpersonal*, (Jogjakarta: Graha Ilmu, 2011)
- Cahyono Arie, *Unggul Berkomunikasi*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019)
- Christy Nisa Novia Avien, *Komunikasi Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019)
- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Efendi Onong Uchjana, *Ilmu Teori dan filsafat komunikasi*, (Citra Aditya Bakti: Bandung, 2008)
- Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Hidayat Aziz Alimul, *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*, (Jakarta: Salemba Medika, 2018)
- Ilaihi Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2010)
- Mangkunegara A.A Anwar Prabu, *Perilaku Dan Budaya Organisasi*, (Bandung: PT Rima. 2015)
- Masyhud, Khusnurdiro, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2005)
- Maskuri, Werdiningsih Dyah, *Membumikan Nilai Karakter Berbasis Pesantren*, (Jakarta: Nirmana Media, 2017)
- Moleong Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011)
- Ngalimun, *Komunikasi interpersonal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018)
- Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Soyomukti Nurani, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Sihabudin Ahmad, *Komunikasi Antarbudaya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017)
- Shihab M. Quraish, *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*, (Lentera Hati, Ciputat Tangerang Selatan, 2016)
- Sekar Gita, *Empati dan Komunikasi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016)
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008)
- Toha Agus, *Komunikasi Islam Dari Zaman ke Zaman*, (Jakarta: Radar Jaya Offset, 2012)
- Usman Husaini, Akbar Purnomo Setiadi, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

- Uchjana Onong, *Ilmu, Teori, Filsafat Komunikasi* (Bandung: PT. Citra Aditya, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*, (Bandung: Alfabeta)
- Miles, Huberman, “*Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*”, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta, Garsindo, 2004)
- Widjaja H.A.W, *Komunikasi & Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

SKRIPSI

- Dzakirah Farrahiyyah, *Efektivitas Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Anak Dalam Keluarga Pasca Perceraian di Wilayah Kelurahan Pisangan*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021)
- Fadli Wan Dwiky, Skripsi: “*Strategi Efektivitas Komunikasi Interpersonal guru dan murid di Sekolah Dasar terpadu Muhammadiyah 36 medan Selama masa pandemi covid-19*, (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020)
- Hidayat Rahmat, Skripsi: “*Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz dan Santri Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya*, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2018)
- Abdul Azis Dermawan, Skripsi: “*Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Swasta Al-Hikmah Marelan*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2018)
- Zulqarnaen Wildan, *Komunikasi Antarpribadi Ustadz Dan Santri Dalam Pembentukan Karakter Santri (Studi Pada Pondok Pesantren Qotrun Nada Cipayung Depok)*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2017.

JURNAL

- Fatmawati, Firman Bachruddin, Gusti Katon, Ro'id Naufal Sulistiyono, Saivy Ilma Diany. “*Peran Pesantren Modern Terhadap Pembentukan Karakter kepemimpinan umatan Santri*”, Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam Vol.6, No.1, Juni 2020.
- Islami Fathony Nur, Utari Endah Dewi, Masykur Alya Dinia Asyfiqi, Arrohim Miftahul Hida. “*Penanaman Karakter kepemimpinan umatan Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Mantingan*”, Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman Vol. 5 No.1 (2020)
- Makmun H.A. Rodli. “*Pembentukan Karakter Berbasis Pendidikan Pesantren: Studi Di Pondok Pesantren Tradisional Dan Modern Di Kabupaten Ponorogo*”, Cendekia Vol. 12 No. 2, Juli - Desember 2018

LAMPIRAN-LAMPIRAN



LEMBAR OBSERVASI

Peneliti : Akmal Maulana

Lokasi Penelitian : BSMM Lombok Barat

Tujuan : Pengamatan ini dilakukan untuk memotret aspek-aspek yang berkaitan dengan efektivitas komunikasi interpersonal antara ustad dan santri dalam pembentukan karakter pemimpin dan Proses komunikasi interpersonal antara ustad dan santri dalam pembentukan karakter pemimpin di Boarding School Muallimin Muhammadiyah Lombok Barat meliputi : bentuk komunikasi interpersonal, kondisi pembelajaran di BSMM Lombok Barat, dan lain-lain.

Aspek yang diamati	Keterangan
<p>Efektivitas komunikasi interpersonal antara ustad dan santri dalam pembentukan karakter pemimpin. Indikatornya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Keterbukaan (<i>Openness</i>)2. Empati (<i>Empathy</i>)3. Sikap mendukung (<i>Supportiveness</i>)4. Sikap positif (<i>Positiveness</i>)5. Kesetaraan (<i>Equality</i>)	<p>Komunikasi berupa diskusi yang dalam tiap penyampainnya disuguhkan motivasi-motivasi ataupun apresiasi, menegur kesalahan yang dilakukan dalam bentuk perbuatan dan dalam berbicara, memberikan apresiasi berupa hadiah ataupun penghargaan, menghormati satu sama lainnya, menjalin kerja sama dengan santri lainnya dan saling membantu.</p> <p>Observasi ini dilakukan peneliti pada saat</p>

	jam pembelajaran dengan ikut serta memantau pada saat proses belajar berlangsung, dan juga pada jam istirahat.
Metode komunikasi interpersonal antara ustad dan santri dalam pembentukan karakter pemimpin di Boarding School Muallimin Muhammadiyah Lombok Barat.	<p>Memberikan contoh dalam keseharian berupa perilaku, ucapan dan perbuatan.</p> <p>Memberikan ruang seperti menjadi mudabbir, imam, maupun ceramah/kultum. Serta adanya wadah seperti organisasi santri boarding school muallimin muhammadiyah lombok barat ataupun hizbul wathan.</p> <p>Observasi ini dilakukan peneliti pada saat jam istirahat dimana kegiatan persekolahan telah selesai. Peneliti ikut berkumpul dan mengobrol dengan para ustad maupun santri.</p>

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Transkrip Wawancara Ustad BSMM Lombok Barat.

Infroman : Dr. Zaenudin, M. Pd.

Tanggal : 10 April 2023

Jabatan : Mudir BSMM Narmada Lombok Barat

Peneliti :Apakah ustad sering berkomunikasi dengan para santri ?

Infroman :Saya selalu melakukan komunikasi bersama santri saya, namun memang tidak semuanya melainkan ada beberapa atau sebagian dari mereka saja yang saya ajak komunikasi. Mungkin itu pada kelas yang saya ajar, atau pas mereka sedang jalan didepan saya atau pas mereka duduk-duduk santai baca buku.

Peneliti :Apakah ada beberapa santri yang mau mengajak ustad mengobrol/berkomunikasi ?

Infroman :Sebagian besar dari mereka lumayan ada, tapi memang ada beberapa santri juga yang memang perlu disentuh secara langsung, misalnya kayak Feri Irawan. Feri itu awal-awal masuk pondok preman, kita sering memberikan wejangan di depan umum tapi tidak nyambung. Akhirnya itu perlu kita panggil secara khusus, terkadang jam 2 malam saya bangunkan dia untuk shalat malam dan anak-anak seperti itu harus ditangain khusus dan komunikasi yang baik seperti anak-anak lain. Alhamdulillah sekarang berubah.

Peneliti :Apakah ada santri yang mau berkomunikasi dengan terbuka dengan ustad?

Infroman :ada, biasanya mereka datang bertanya berkaitan dengan hukum, mereka ini kan dari latar belakang yang berbeda. Ada orang tuanya yang NU, kemudian kebiasaan yang sering mereka lakukan sebelumnya. Mereka kadang nanya dan curhat, kenapa Muhammadiyah tidak ada dzikir bersama, sedangkan di rumah mereka sering dzikir bersama. Jadi sepekan setelah mereka masuk, kami langsung ajarkan wudhu ala Muhammadiyah begitupun bacaan shalat Muhammadiyah.

Peneliti :Pernahkah ustad menemukan santri yang sedang punya masalah dan timbul rasa empati terhadap mereka selama berada di BSMM ini ?

Infroman :iyaa ada, liburan kemarin ada beberapa santri yang memang tidak pulang kampung pada saat libur pondok karena masalah biaya. Jadi saat lebaran saya ajak mereka untuk makan-makan enak di rumah dinas saya. Karena saya merasa sedih melihat mereka ketika yang lainnya pulang kampung sedangkan mereka tidak.

- Peneliti :bagaimana bentuk dukungan atau support yang pernah ustad lakukan terhadap santri-santrinya ? biasanya dalam hal apa dan dalam bentuk seperti apa ?
- Infroman :Untuk mencapai sebuah keberhasilan memang di dalam pendidikan memang diperlukan sebuah kerjasama yang harmonis antara guru dan siswa. Semangat para santri disini dalam belajar perlu diimbangi oleh inovasi seorang ustad dalam mengajar, dan untuk menjaga semangat para santri ini para ustad dituntut untuk selalu memotivasi agar ketekunan para santri dalam belajar terus terjaga. Untuk itu, saya pribadi selalu memberikan dukungan dan penghargaan bagi murid yang berprestasi, salah satunya terkadang saya umumkan di depan santri lainnya agar termotivasi dan semangat yang lainnya juga untuk berprestasi.
- Peneliti :Hal seperti apa yang ustad biasanya sampaikan terhadap santri dalam bersikap positif ?
- Infroman :kalau dalam hal itu biasanya saya sering ajarkan kepada mereka untuk pentingnya menghargai orang lain, contohnya mungkin kayak menghargai ustadnya yang mengajar, kemudian juga kepada sesama teman santrinya.
- Peneliti :apakah ustad memperlakukan semua para santri-santri setara ?
- Infroman :saya memperlakukan mereka semua sama, tidak membedakan satu sama lainnya. Terkadang ada beberapa siswa yang sering saya bawa untuk mengisi khutbah diluar, tetapi itu berlaku untuk yang lainnya juga bukan hanya beberapa saja.
- Peneliti :bagaimana metode komunikasi yang ustad lakukan untuk membentuk santrinya menjadi seorang pemimpin ?
- Infroman :Santri-santri disini telah dibagikan tugas serta kewajibannya masing-masing disetiap harinya dalam berkegiatan selama berada di BSMM ini, yang dimana ada yang bertugas sebagai keamanan, mengurus ibadah, bagian pngajaran, kemudian ketertiban santri, serta yang berada di dapur. Mereka dituntut untuk melaksanakan kewajibannya yang telah dibagi tersebut dengan tanggung jawabnya masing-masing. Jadi disatu sisi membuat pesantren agar lebih teratur dan juga agar mereka terlatih mengurus suatu hal, dimana nanti ketika mreka sudah lulus mereka akan mengurus yang lebih besar lagi

Transkrip Wawancara Ustad BSMM Lombok Barat.

Infroman : Muammar Fauzi, M. Pd.

Tanggal : 10 April 2023

Jabatann : Wakil Mudir BSMM Narmada Lombok Barat

- Peneliti :Seberapa sering ustad berkomunikasi dengan para santri di BSMM ?
Infroman :sering sekali dan ada banyak komunikasi yang saya lakukan dengan para santri-santri di Muallimin ini tapi dari semua itu hanya beberapa saja yang mau terbuka dan berkomunikasi dengan saya, beberapa diantara mereka ada yang sering bertanya baik diluar kelas ataupun disaat waktu tidak adanya pembelajaran.
- Peneliti :Apakah ada beberapa santri yang mau mengajak ustad mengobrol/berkomunikasi ?
Infroman :iyaa adaa, Karena berhubung rumah saya juga berada di Muallimin ini jadi santri-santri itu sering menghampiri saya.
- Peneliti :Apakah ada santri yang mau berkomunikasi dengan terbuka dengan ustad? baik itu seperti curhat, diskusi, bertanya ataupun lainnya.
Infroman :lumayan, bahkan ketika saya sedang berjalan mereka sedang membaca buku dan mereka tidak paham terkait isi bukunya, mereka akan menanyakan kepada saya. Bahkan ketika saya berada di rumah sekalipun mereka ketuk-ketuk pintu untuk mengajak diskusi, dimanapun disaat mereka melihat saya pun mereka akan menghampiri untuk bertanya, diskusi, ataupun curhat terkait apa yang menjadi permasalahan pribadi mereka, karena saya pribadi welcome terhadap mereka.
- Peneliti :adakah santri yang ustad jumpai sedang punya masalah ?
Infroman :iyaa adaa
Peneliti :bentuk rasa empati ustad terhadap mereka selama berada di BSMM ini seperti apa?
Infroman :ada beberapa dari mereka yang terkadang merasa tidak percaya diri karena belum bisa berbahasa arab, karena di pondok ini wajib menggunakan bahasa arab. Jadi saya sampaikan dan panggil mereka, jikalau mereka mau belajar hampiri saya, dan saya luangkan beberapa waktu untuk mereka yang mau belajar bahasa arab ini lebih dalam lagi.
- Peneliti :bagaimana bentuk dukungan atau support yang pernah ustad lakukan terhadap santri-santrinya ?
Infroman :contohnya seperti bahasa arab tadi, saya sampaikan kepada untuk tetap semangat dan tekuni untuk belajar bahasa arab, seiring waktu kedepannya mereka akan bisa dan terbiasa dengan bahasa arab.

- Peneliti :Hal seperti apa yang ustad biasanya sampaikan terhadap santri dalam bersikap positif ?
- Infroman :Ada beberapa hal, seperti sikap rendah hati untuk membangun kemauan di mereka untuk terus belajar dan berusaha sebaik mungkin. Karena kerendahan hati juga merupakan kunci penting agar mampu meningkatkan kemauan atau motivasi mereka belajar di pondok menjadi maksimal. Jadi kualitas dari hasil belajar yang baik sering kali dihasilkan dari sikap positif yang diterapkannya.
- Peneliti :apakah ustad berlaku adil terhadap santri-santrinya ?
- Informan : sudah pastinya begitu
- Peneliti :bagaimana adil yang ustad tunjukkan kepada santri-santrinya ?
- Infroman :jadi saya terbuka saja kepada mereka semuanya, bahkan saya pribadi mengatakan ke mereka jikalau seandainya memang ada hal yang mereka tidak ketahui, saya izinkan mereka untuk bertanya ke saya. Jadi itu hal yang saya lakukan untuk bersikap adil terhadap santri-santri saya.
- Peneliti :metode yang ustad lakukan kepada para santri dalam membentuk karakter pemimpin mereka ??
- Infroman :saya sampaikan kalau menjadi pemimpin di Muhammadiyah atau di BSMM itu kan memang harus kolektif kolegal, jadi di BSMM ini kan tidak berdiri sendiri, ada mudir, wakil mudir, kepala sekolah, dll, itulah sifatnya kolektif kolegal memiliki tupoksinya masing-masing jadi kita tanamkan pada anak-anak bahwa Muhammadiyah itu tidak otoriter tapi mengedepankan musyawarah. Dalam hal lain juga menjadi pemimpin itu kita harus Lahmun Walaifun, bersenda gurau iya, serius iya, dan alhamdulillah denga pola itu 5 tahun ini BSMM ini agak berkembang dari sebelumnya. Kita bisa lihat juga Dzuhur nanti, para santri-santri disinilah yang menjadi imam shalat dan itu bentuk pola pelatihan menjadi kepemimpinan, untuk apa kita ngoceh mau jadikan mereka pemimpin kalau kita nggak berikan mereka ruang dan wadah untuk pembentukan mereka menjadi pemimpin, begitulah.

Transkrip Wawancara Ustad BSMM Lombok Barat.

Infroman : Mujahidin, S. Sos.

Tanggal : 12 April 2023

Jabatan :Guru Pamong BSMM Narmada Lombok Barat/Penanggung

Jawab bagian Kesantrian

Peneliti :apakah ustad selalu berkomunikasi dengan para santri di BSMM ?

Infroman :sangat seringkali interaksi, apalagi dengan posisi sebagai orang yang bertanggung jawab dibagian kesantrian.

Peneliti :apakah ustad yang mengajak santri untuk mengobrol atau sebaliknya ?

Infroman :kedua-duanya.

Peneliti :adakah santri yang terbuka dengan ustad? baik itu seperti curhat, diskusi, bertanya ataupun lainnya.

Infroman :ada, dan biasanya yang sangat sering seperti para santri-santri mudabbir yang memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap ke santrian. Mereka lebih ke sering menanyakan dan konsultasi terkait hal apa saja yang bakal mereka lakukan jikalau bertugas menjadi bagian kesantrian, kemudian kemananan, dll.

Peneliti :ustad pernah menjumpai santri yang berbuat masalah ?

Infroman :iyaa, sering sekali kami mendapati para santri-santri yang memang melakukan pelanggaran-pelanggaran, salah satunya seperti tidur tidak mengikut pelajaran, kemudian bertingkah nakal maupun yang parahnya seperti kabur atau keluar dari pondok ini. Terkadang mereka akan dihukum untuk membacakan surah-surah dalam Al-Qur'an, membersihkan toilet ataupun rambutnya dibotakin."

Peneliti :bagaimana bentuk rasa empati yang biasanya ustad lakukan terhadap para santri ?

Infroman :Iyaa, terkadang kalau ada beberapa santri yang saya lihat dan saya tahu sedang ada masalah saya merasa simpati dan saya akan ajakin dia untuk mengobrol, menanyakan terkait apa masalah yang sedang mereka alami, dan terkadang awalnya memang agak malu akan tetapi ujungnya mereka dengan berkenan menceritakan keluh kesahnya seperti halnya mereka sedih ataupun rindu dengan orang tuanya, saya sebagai guru disini ikut merasakan hal demikian, saya mencoba menyemangatin dan memotivasi mereka, dan mencoba menjadi sosok orang tua juga selain daripada orang tua asli di rumahnya.

- Peneliti :Apakah ada bentuk dukungan atau support yang pernah ustad lakukan terhadap santri-santrinya
- Infroman :ada, dan bentuk dukungan yang sering saya pribadi lakukan lebih terkadang seperti memberikan dukungan secara emosional, yaitu memberikan dukungan dengan perhatian terhadap mereka, jikalau mereka ada kesusahan saya akan ikut turut membantu.
- Peneliti :bagaimana ustad menyampaikan sikap positif yang harus dimiliki santri ?
- Infroman :hal-hal yang disampaikan ya seperti saling membantu sesama teman, yaitu tidak membedakan atau pilih kasih saat akan membantu temannya. Kemudian menghargai perbedaan terhadap teman sesama santrinya, mulai dari perbedaan latar belakang mereka, atau perbedaan pendapat.
- Peneliti :apakah ustad ada menspesialkan salah satu santri dalam dalam BSMM ini?
- Infroman :kira - kira ada beberapa macam cara yang dimana pertama memahamkan santri tentang pentingnya bertanggung jawab dan apa bahaya ketika tidak bertanggung jawab. Kedua, harus ada sanksi buat santri agar tidak mau mengulangi pelanggaran yang mereka lakukan, dan itu sifatnya merata kesemua tidak ada yang diistimewakan, akan tetapi setela dilakukan itu saya pribadi akan melakukan pendekatan kembali agar tidak terjadi kecanggungan dalam berkomunikasi dikemudian hari, dan itu sama saja saya lakukan ke semua santri
- Peneliti :bagaimana metode yang ustad lakukan kepada para santri dalam membentuk karakter pemimpin ??
- Infroman :cara terbaik yang menurut saya bagus untuk dilakukan yaitu memberikan contoh ataupun mengajarkan kepada mereka dalam melakukan sesuatu. Dimana harapannya mereka bisa mencapai hasil sesuai dengan apa yang dicontohkan juga. Jadi kita harus menjalankannya terlebih dahulu, sehingga mereka akan melihat dengan jelas bahwa tugas tersebut dapat dilakukan, dan jika kita dapat melakukannya, mreka juga akan dapat melakukannya.

Transkrip Wawancara Ustad BSMM Lombok Barat.

Infroman : Lalu Royan, Lc.

Tanggal : 12 Mei 2023

Peneliti :Apakah ustad sering terbuka dalam berkomunikasi dengan para santri di BSMM ?

Infroman :iyaa, selalu saya sampaikan kepada santri ketika tidak ada yang tidak dipahami di pelajaran yang saya ajar, saya persilahkan mereka untuk bertanya.

Peneliti :Apakah ada santri yang sering berkomunikasi terbuka dengan ustad? baik itu seperti curhat, diskusi, bertanya ataupun lainnya.

Infroman :ada, jadi pernah ada santri mengomentari cara mengajar saya. Penyampaian materi yang saya sampaikan jadi terlalu cepat sehingga mereka banyak yang kurang paham dan tidak mengerti dengan apa yang saya sampaikan.

Peneliti :pernahkah ustad menjumpai santri yang sedang punya masalah ?

Infroman :iyaa, pernah

Peneliti :bagaimana bentuk rasa empati yang biasanya ustad lakukan terhadap santri yang punya masalah?

Infroman :bentuk simpati yang saya berikan berupa memperhatikan semua aspek, baik dari cara mereka bertindak, berbicara, dan cara mereka bersikap itu semua harus diperhatikan. Jika dalam mereka bertindak menurut saja pribadi sebagai seorang pembina tidak sesuai dengan ajaran agama, tidak sesuai dengan nilai-nilai hidup di masyarakat kita akan memberi pemahaman, teguran, pembenaran supaya kesalahan itu tidak terulang lagi

Peneliti :Apakah ada bentuk dukungan atau support yang pernah ustad lakukan terhadap santri-santrinya ? biasanya dalam hal apa dan dalam bentuk seperti apa ?

Infroman :bentuk kesadaran akan tanggung jawab saya sebagai ustad yang mendidik dan membina para santri disini secara terus menerus, dukungan seperti dengan memberikan bantuan perhatian, kasih sayang, motivasi, layaknya orang tua terhadap anaknya.

Peneliti :Hal seperti apa yang ustad biasanya sampaikan terhadap santri dalam bersikap positif (bersikap baik) ?

Infroman :Saya sering sampaikan kepada mereka terkait sikap mereka yang memang dituntut untuk harus berakhlak mulia sehingga nantinya menjadi orang yang mampu bersikap sopan santun di manapun berada. Jadi sopan santun itu kan merupakan karakter positif yang harus ada dalam diri seorang santri yang memang patut diteladani. Dengan

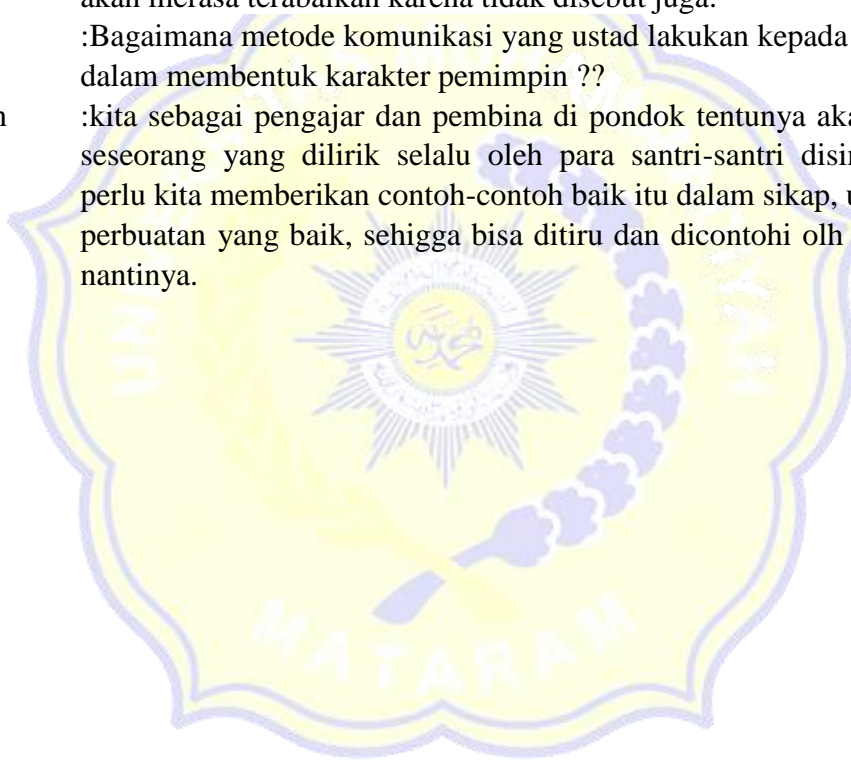
perilaku yang sopan serta santun, jadi mereka mampu memposisikan diri mereka dengan tepat maupun menghormati dan memperlakukan orang lain sebaik mungkin.

Peneliti :Bagaimana contoh perbuatan/komunikasi yang ustad sampaikan terhadap santri dalam berlaku adil ? baik itu dalam ucapan atau perbuatan.

Infroman :terkadang saya akan berkomunikasi dengan semua santri yang saya aja, kemudian menghafal dan mengenal mereka semua, jadi ditakutkan saat saya menjelaskan pelajaran, kita pasti sering kita bertanya pasti akan menyebutkan nama-nama santri, kita keseringan menyebutkan nama-nama santri yang hanya dikenal karena sering diajak berkomunikasi, jadi mereka santri-santri lain yang tidak disebutkan akan merasa terabaikan karena tidak disebut juga.

Peneliti :Bagaimana metode komunikasi yang ustad lakukan kepada para santri dalam membentuk karakter pemimpin ??

Infroman :kita sebagai pengajar dan pembina di pondok tentunya akan menjadi seseorang yang dilirik selalu oleh para santri-santri disini, jadinya perlu kita memberikan contoh-contoh baik itu dalam sikap, ucapan dan perbuatan yang baik, sehigga bisa ditiru dan dicontohi olh para santri nantinya.



Transkrip Wawancara Ustad BSMM Lombok Barat.

Informan : Ustad Budi Ilham, M. Pd.

Tanggal : 12 Mei 2023

Peneliti :Apakah ustad sering terbuka dalam berkomunikasi dengan para santri di BSMM ?

Informan :Iyaa, terkadang saya sering menceritakan pengalaman pribadi saya ketika mondok dulu, sebagai motivasi kepada santri-santri agar tetap semangat menjalani pendidikan disini.

Peneliti :Apakah santri yang sering berkomunikasi terbuka dengan ustad jikalau ada masalah ?

Informan :Ada, terkadang saya buka forum diskusi setelah pembelajaran selesai dan mereka sering mengajukan pertanyaan terkait pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dan juga yang baru saja selesai dipelajarin.

Peneliti :selain dari pada pembelajaran apakah ada yang lainnya ?

Informan :Ada, santri-santri yang baru awal masuk juga terkadang sering curhat, mereka sampaikan kalau mereka belumlah kerasan.

Peneliti :Belum kerasan itu kayak gimana ustad ?

Informan :Belum kerasan itu kayak masalah seperti mereka menikmati sarana yang ada di pondok ini kurang nyaman, yah biasanya seperti tempat tidurnya, kemudian kayak makanan sederhana yang buat mereka kurang selera, kegiatan pondok yang cukup banyak. Kemudian kegiatan yang berbeda sebelum mereka kesini, ya seperti mengantri, bangun sebelum subuh untuk shalat malam, dan lain-lain.

Peneliti :bagaimana bentuk rasa empati yang biasanya ustad lakukan terhadap santri yang punya masalah?

Informan :Karena masalah yang sering saya jumpai dan mereka curhat itu hal-hal berkaitan tentang pondok dan hal itupun merupakan sesuatu yang dulu pernah saya alamin, tidak banyak hal yang bisa saya lakukan melainkan hanya bisa memotivasi mereka saja. Kemudian menceritakan yang saya alamin juga, jadi ada pertukaran kesan dan pesan yang dialami dengan harapan agar termotivasi juga untuk bisa melewati ini semua.

Peneliti :bagaimana bentuk dukungan ustad kepada santrinya ?

Informan :iya, saya selalu mendukung para santri-santri saya dalam kegiatan positifnya di pondok pesantren. Seperti halnya saya selalu ingetin mereka untuk belajar yang rajin di pondok pesantren ini, tetap semangat dalam mengemban ilmu agamanya. Bahkan ada sebagian banyak santri yang berada di Muallimin ini yang awal mula masuknya banyak yang tidak bisa mengaji bahkan harus memulai kembali lewat

Iqra, kemudian kami para ustad melakukan bimbingan, mendidik mereka, serta tetap memberikan motivasi agar semangat dalam belajar, dan alhamdulillah hal itu dibuktikan beberapa bulan dibawah bimbingan kita mereka sudah bisa dan lancar untuk mengaji.

- Peneliti :hal positif seperti apa yang biasanya santri lakukan ?
Infroman :ada beberapa hal, seperti sikap rendah hati untuk membangun kemauan dii mereka untuk terus belajar dan berusaha sebaik mungkin. Karena kerendahan hati juga merupakan kunci penting agar mampu meningkatkan kemauan atau motivasi mereka belajar di pondok menjadi maksimal. Jadi kualitas dari hasil belajar yang baik sering kali dihasilkan dari sikap positif yang diterapkannya.
- Peneliti :Apakah ustad meberikan ruang yang sama terhadap santri yang mau cerita, curhat, diskusi, dan lain-lain ?
Infroman :Tentunya ada, jadi proses pembelajaran itu bertujuan untuk menghasikanl hasil yang sebaik-baiknya. Akan tetapi tiap santri tingkat kecerdasan dan daya tangkap yang bervariasi, jadi terhadap beberapa santri yang saya rasa memiliki daya tangkap dan kecerdasan rendah, perlu diberikan perhatian lebih dan diberikan pembelajaran yang intens dan kualitas yang lebih.
- Peneliti :Apakah seperti itu udah termasuk adil ustadz ?
Infroman :bagi saya itu adil, karena adil bukan berarti semua harus merasakan hal yang sama melainkan mereka mendapatkan perlakuan yang sesuai dengan kebutuhan mereka tiap personal, itu baru adil.
- Peneliti :Bagaimana metode komunikasi yang ustad lakukan kepada para santri dalam membentuk karakter pemimpin ??
Infroman : saya terkadang sering memberikan kuis saat di dalam kelas bagi yang bisa maju kedepan untuk menjawab, dengan tawaran jika ada yang bisa menjawab akan mendapat hadiah. Dan ada juga apresiasi lain yang sering kami berikan terhadap para santri-santri di BSMM Lombok Barat ini dimana ketika mereka sudah menyelesaikan setoran hafalan mereka dalam ujian yang kami sebut disini ujian tahfidz publik, kami akan memberikan mereka berupa hadiah,yang dimana tujuannya ialah sebagai bentuk untuk memotivasi mereka agar tetap semangat dalam belajar di BSMM Lombok Barat ini.

Transkrip Wawancara Ustad BSMM Lombok Barat.

Informan : Ahmadi Maya Imran, M. Pd.

Tanggal : 12 Mei 2023

Peneliti :Apakah ada santri yang sering berkomunikasi terbuka dengan ustad jikalau ada masalah ?

Informan :ada beberapa santri

Peneliti :bagaimana bentuk komunikasi ustad dengan santri agar mereka mau terbuka dengan ustad ?

Informan :Kalo saya sih lebih kepada pendekatan, pendekatan kepada santri entah itu baik dengan tanya tentang keluarganya, ketika pas pertama kali santri datang ke kita kan ada perkenalannya tuh biasanya kita Tanya sampai detail asalnya dari mana, silsilah keluarganya, selain daripada itu juga sebagai salah satu cara biar bisa kenal dengan mereka juga buat keperluan melengkapi data juga

Peneliti :adakah bentuk rasa empati yang biasanya ustad lakukan terhadap santri yang punya masalah?

Informan :ada beberapa hal yang kami tunjukan sebagai bentuk simpati ataupun empati kami ustad tunjukan kepada para santri, seperti memperhatikan semua aspek cara mereka bertindak, berbicara, dan cara mereka bersikap itu semua harus diperhatikan. Jika dalam mereka bertindak menurut saya pribadi sebagai seorang ustad tidak sesuai dengan ajaran agama, tidak sesuai dengan nilai-nilai hidup di masyarakat kita akan memberi pemahaman, teguran, pembenaran supaya kesalahan itu tidak terulang lagi.

Peneliti :Apakah ada bentuk dukungan atau support yang pernah ustad lakukan terhadap santri-santrinya ? seperti apa ?

Informan :ada, jadi ketika saya melihat siswa tersebut memiliki potensi yang bagus untuk berkembang apalagi di kegiatan ekstrakurikuler, bagi saya pribadi akan mendukung hal tersebut karena memang hal demikian mereka perlu untuk dimotivasi dan disupport dalam minat dan bakatnya.

Peneliti :Hal seperti apa yang ustad biasanya sampaikan ataupun ajarkan terhadap santri dalam bersikap positif ?

Informan :Kalau saya pribadi akan memberikan contoh yang baik dan tegas kepada mereka, agar mereka yang terkadang menolak hal itu akan tertekan dan mau melakukannya karena ada ketegasan yang saya lakukan. Namun setelah itu saya lakukan pendekatan lagi, agar mereka tidak canggung berbicara dengan saya lagi, dan alhamdulillah komunikasi saya dengan mereka sampai sekarang baikbaik saja

Peneliti :Apakah ustad meberikan ruang yang sama terhadap santri yang mau cerita, curhat, diskusi, dan lain-lain ?

Infroman :Tentunya ada, jadi proses pembelajaran itu bertujuan untuk menghasikanl hasil yang sebaik-baiknya. Akan tetapi tiap santri tingkat kecerdasan dan daya tangkap yang bervariasi, jadi terhadap beberapa santri yang saya rasa memiliki daya tangkap dan kecerdasan rendah, perlu diberikan perhatian lebih dan diberikan pembelajaran yang intens dan kualitas yang lebih.

Peneliti :Bagaimana metode komunikasi yang ustad lakukan kepada para santri dalam membentuk karakter pemimpin ??

Infroman :mereka kita wadah mereka dengan kegiatan yang memiliki tanggung jawab bagi mereka sebutannya mudabbir, seperti menjadi keamanan bagi santri lain, atau mengurus masalah ibadah dan makan para santri-santri. Selain dari pada itu juga, ada kegiatan pelatihan seperti Hizbul Wathan (HW) kepramukaan yang biasanya diadakan 2 kali setahun saat penerimaan santri baru, dengan tujuan membentuk karakter pribadi yang mandiri, ulet, tanggung jawab, disiplin dan karakter positif lainnya.



Transkrip Wawancara Ustad BSMM Lombok Barat.

Informan : Ustad Azhar Azhadi, S. Pd.

Tanggal : 12 Mei 2023

Peneliti :Apakah dalam komunikasi antara ustad dan santri berjalan dengan baik dan terbuka ?

Informan :Alhamdulillah baik, santri sering cerita sama saya apapun masalahnya. Jadi saya hanya bisa memotivasi mereka dan memberikan dukungan.

Peneliti :lebih banyak santri-santri yang terbuka ke ustad atautah sebaliknya ?

Informan :ya mereka suka cerita dan curhat, jadi terkadang saya pun ikut serta bercerita dan curhat kepada mereka.

Peneliti :bagaimana bentuk rasa empati ustad kepada santri-santrinya ?

Informan :terkadang ada banyak santri yang memang memiliki masalah yang sama, masalah seperti rindu dengan orang tua salah satunya. Hal itu terkadang saya jumpai terhadap santri-santri saya, dan jadi hal seperti itu yang sering membuat saya empati terhadap mereka. Saya sebagai ustad mencoba menghibur santri yang bersedih, dengan cara menemaninya dan mendengarkan keluh kesahnya.

Peneliti :Apakah ustad sering memberi support atau dukungan kepada santri-santri disini ?

Informan :yaa, sering saya lakukan.

Peneliti :Dukungan dalam bentuk seperti apa yang ustad lakukan ?

Informan :Bentuk support saya kepada santri yaitu dengan memberikan apresiasi dan hadiah, hal ini bagi santri yang memang punya capaian prestasi. Tujuannya untuk tetap memotivasi santri agar tetap semangat menempuh pendidikan di pondok ini. Beberapa hal dalam kegiatan pondok juga begitu, salah satunya ketika santri selesai ujian tahfid publik mereka akan diberikan hadiah setelah menyelesaikan setor hafalan AL-Qur'an

Peneliti :apakah ada sikap positif yang coba ustad ajarkan kepada santri-santrinya ?

Informan :yaa ada, jadi saya sering membagi mereka ke dalam bentuk kelompok-kelompok untuk musyawarah atau bertukar pikiran. Dimana dengan tujuannya agar mereka saling menghargai, menghormati, dan bekerja sama atas kelompoknya.

Peneliti :apakah santri yang ustad bimbing, semuanya diperlakukan setara?

Informan :yang pastinya seperti itu.

Peneliti :bagaimana bentuk kesetaraan yang ustad berikan ke santrinya?

Informan :saya memberikan mereka kesempatan yang sama, salah satunya dalam kelas. Tiap minggu saya akan mengganti-ganti siapa yang menjadi ketua kelas, sehingga mereka semua merasakan hal yang sama, dan membiasakan mereka untuk melakukan hal demikian.

Peneliti : bagaimana metode komunikasi interpersonal ustad dalam pembentukan karakter pemimpin kepada santri ?

Informan : jadi dari saya pribadi hal yang saya ajarkan tentang pendalaman aqidah, kemudian penguatan tauhid, kemudian setelah itu prakteknya seperti apa, setelah itu penanaman tentang ibadah, karena buah dari itu semua nanti akhirnya adalah akhlak, dan kemudian menceritakan terkait hal-hal terkait seorang pemimpin itu bagaimana terutama bagaimana Rasul menjadi seorang pemimpin, insya Allah sebagaimana telah Rasulullah SAW ajarkan dan hal itu pun dibarengi dengan prakteknya. Agar hal yang disampaikan itu nyampai terhadap santri-santri yang saya ajarkan



Transkrip Wawancara Santri BSMM Lombok Barat

Informan : Feri Irawan

Lokasi : BSMM Lombok Barat

Tanggal : 12 April 2023

Peneliti :Apakah sering anda berkomunikasi dengan ustad diluar jam pelajaran ?

Informan :ya sering

Peneliti :Pernakah anda berkomunikasi dengan ustad seperti curhat, diskusi, bertanya, dll ?

Informan :Pernah, Saya pribadi sering bertanya terkait apa-apa yang belum saya pahami dan yang tidak saya mengerti dari materi yang dipelajari, walaupun awalnya malu-malu dan juga seringkali saya mengajak dan menghampiri ustad di rumahnya yakni seperti ustad muammar untuk bertanya maupun berdiskusi terkait masalah-masalah pelajaran di pondok ataupun hal lain contohnya berdiskusi terkait Muhammadiyah itu seperti apa.

Peneliti :bagaimana yang ustad lakukan kalau anda ada masalah ?

Informan :ustad akan mencoba membantu kita menyelesaikan masalah kita.

Peneliti :Apakah pernah anda di dukung oleh ustad selama di BSMM ? kalau ada, biasanya dalam hal apa ?

Informan :ada, dulunya saya belum bisa mengaji tapi atas motivasi diri sendiri dan dukungan ustad alhamdulillah sekarang udah bisa.

Peneliti :Bagaimana yang biasanya ustad lakukan dan sampaikan untuk bersikap baik (positif) ?

Informan :ustad menyampaikan untuk menghargai satu sama lainnya, termasuk teman santri-santri

Peneliti :Apakah ustad berlaku adil kepada kalian ?

Informan :bagi saya ustad adil

Peneliti :Bagaimana cara yang ustad lakukan kepada anda untuk dilatih menjadi pemimpin ?

Informan : Alhamdulillah ana diberi amanah untuk menjadi ketua keamanan, jadi tugasnya mengurus santri yang melanggar peraturan di pondok, kemudian mengatur apa yang harus dikerjakan dan kapan mereka tidur, kapan mereka masuk masjid untuk ikut kegiatan apa saja yang mereka jalankan. Kalau kegiatan di Hizbul Wathan seperti menjadi pemimpin pasukan, tugasnya mengontrol dan bertanggung jawab sama semua anggota.

Transkrip Wawancara Santri BSMM Lombok Barat

Informan : Mukhtar

Lokasi : BSMM Lombok Barat

Tanggal : 12 April 2023

Peneliti :Apakah sering anda berkomunikasi dengan ustad diluar jam pelajaran ?

Informan :lumayan kak

Peneliti :Pernakah anda berkomunikasi dengan ustad seperti curhat, diskusi, bertanya, dll ?

Informan :Pernah, ustad pernah menghampiri saya dan santri-santri lainnya selalu bilang ke kita jikalau ada masalah untuk cerita ke beliau baik itu kayak masalah sekolah kita, tugas dan lain-lainnya bisa bertemu atau mengajak berdiskusi diluar jam pelajaran, ataupun masalah dengan keluarga serta masalah pada diri sendiri insya Allah beliau dengan senantiasa membantu. Jadi membuat kesan bahwa kita ternyata dipedulikan dan juga serasa punya orang tua untuk diajak cerita dan yang memperhatikan kita di pondok ini selain orang tua di rumah

Peneliti :Kalau ada masalah apakah anda sampaikan ke ustad ustad ?

Informan :saya pribadi jarang, soalnya malu

Peneliti :Apakah pernah anda di dukung oleh ustad selama di BSMM ? kalau ada, biasanya dalam hal apa ?

Informan :ada, ustad mendukung dan memotivasi kita untuk tetap belajar yang rajin dan semangat menjalani pendidikan.

Peneliti :Bagaimana yang biasanya ustad lakukan dan sampaikan untuk bersikap baik (positif) ?

Informan :kita disampaikan untuk tetap berpikiran positif terhadap orang lain, atau sesama santri.

Peneliti :Apakah ustad berlaku adil kepada kalian ?

Informan :saya rasa adil

Peneliti :Bagaimana cara yang ustad lakukan kepada anda untuk dilatih menjadi pemimpin ?

Informan :ustad terkadang menceritakan kisah-kisah kepemimpinan seperti Kisah kepemimpinan Rasulullah SAW, dan kita dituntut untuk mencontohi beliau.

Transkrip Wawancara Santri BSMM Lombok Barat

Informan : M. Zikrullah

Lokasi : BSMM Lombok Barat

Tanggal : 12 April 2023

Peneliti :Apakah sering anda berkomunikasi dengan ustad diluar jam pelajaran ?

Informan :jarang

Peneliti :Pernakah anda berkomunikasi dengan ustad seperti curhat, diskusi, bertanya, dll ?

Informan :tidak, saya jarang berkomunikasi ke ustad .Tapi terkadang sesekali ustad mencoba mengajak saya untuk mengobrol

Peneliti :biasanya kenapa demikian ?

Informan :saya biasanya malu dan takut untuk memulai

Peneliti :Kalau ada masalah apakah anda sampaikan ke ustad ustad ?

Informan :tidak kak

Peneliti :Apakah pernah anda di dukung oleh ustad selama di BSMM ? kalau ada, biasanya dalam hal apa ?

Informan :ustad sering memberikan motivasi kepada kami saat pelajaran, untuk semangat menjalani proses di pondok ini.

Peneliti :Bagaimana yang biasanya ustad lakukan dan sampaikan untuk bersikap baik (positif) ?

Informan :kita dituntut untuk bisa menerima dan menghargai orang lain, terutama kayak temen santri kita.

Peneliti :Apakah ustad berlaku adil kepada kalian ?

Informan :bagi saya adil

Peneliti :kenapa ustad dikatakan berlaku adil ?

Informan :karena kita diperlakukan sama, tanpa membedakan satu sama lainnya.

Peneliti :Bagaimana komunikasi yang ustad lakukan kepada anda untuk dilatih menjadi pemimpin ?

Informan :ustad selalu menceritakan tentang kepemimpinan Rasul SAW, kita juga sering ditunjuk jadi mudabbir.

Transkrip Wawancara Santri BSMM Lombok Barat

Informan : Rifki Riyadhi

Lokasi : BSMM Lombok Barat

Tanggal : 12 April 2023

Peneliti :Apakah sering anda berkomunikasi dengan ustad diluar jam pelajaran ?

Informan :ya sering

Peneliti :Pernakah anda berkomunikasi dengan ustad seperti curhat, diskusi, bertanya, dll ?

Informan :tidak pernah

Peneliti :Kalau ada masalah apakah anda sampaikan ke ustad ustad ? kalau tidak alasannya kenapa ?

Informan :sama sekali tidak pernah, karena takut dan malu aja

Peneliti :bagaimana yang ustad lakukan kalau anda ada masalah ?

Informan :ustad sering menghampiri kita dan bertanya apakah kita ada masalah atau tidak.

Peneliti :Apakah anda di dukung oleh ustad selama di BSMM ? kalau ada, biasanya dalam hal apa ?

Informan :iya didukung, awalnya saya tidak bisa bahasa arab tapi ustad dengan semangatnya tetap dukung kita untuk bisa berbahasa arab.

Peneliti :Bagaimana yang biasanya ustad lakukan dan sampaikan untuk bersikap baik (positif) ?

Informan :terkadang ustad memberikan pujian dan penghargaan.

Peneliti :Apakah ustad berlaku adil kepada kalian ?

Informan :ustad belaku adil

Peneliti :Bagaimana cara yang ustad lakukan kepada anda untuk dilatih menjadi pemimpin ?

Informan :kita dilatih untuk berbicara di depan umum, disuruh ceramah didepan teman lainnya setiap setelah shalat.

Transkrip Wawancara Santri BSMM Lombok Barat

Informan : Habib

Lokasi : BSMM Lombok Barat

Tanggal : 12 Mei 2023

Peneliti :Pernakah anda berkomunikasi dengan ustad seperti curhat, diskusi, bertanya, dll ?

Informan :saya pernah berdiskusi dengan ustad

Peneliti :hal seperti apa yang didiskusikan ?

Informan :seperti mata pelajaran yang belum dimengerti dan terkait Muhammadiyah.

Peneliti :Kalau ada masalah apakah anda sampaikan ke ustad? Kalau tidak alasannya kenapa ?

Informan :tidak pernah, alasannya karena canggung

Peneliti :tapi pernah anda punya masalah selama berada di pondok ?

Informan : iya, pernah

Peneliti :bagaimana yang ustad lakukan jikalau mengetahui kalau anda punya masalah ?

Informan :Kalau rasa peduli ustad kepada kami tentunya sangat tinggi terbukti beliau-beliau selalu memotivasi mengarahkan kami untuk masuk berorganisasi membentuk sebuah budaya dalam pesantren seperti salah satunya kedisiplinan, saling hormat- menghormati, tolong menolong, mandiri dan lain-lain. Dalam hal lain juga seperti melakukan kesalahan beliau akan menegur akan tetapi dengan cara yang baik-baik

Peneliti :Apakah ada ustad sering memberikan hadiah kepada kalian ?

Informan :sering, saat para santri selesai setor hafalan di ujian tahfidz publik

Peneliti :Bagaimana yang biasanya ustad lakukan dan sampaikan untuk bersikap baik (positif) ?

Informan :ustad menyampaikan untuk menghargai satu sama lainnya, termasuk teman santri-santri

Peneliti :Apakah ustad berlaku adil kepada kalian ?

Informan :bagi saya ustad adil

Peneliti :Bagaimana komunikasi yang ustad sampaikan ke kalian dalam menjadi pemimpin ?

Informan :kita harus bertanggung jawab, jujur, dan kemudia cerdas.

Transkrip Wawancara Santri BSMM Lombok Barat

Informan : Raqim

Lokasi : BSMM Lombok Barat

Tanggal : 12 Mei 2023

Peneliti : adakah kalian melakukan komunikasi dengan ustad diluar jam pembelajaran ?

Informan : ya sering

Peneliti : Biasanya kegiatan komunikasi seperti apa yang dilakukan ?

Informan : biasanya diskusi ataupun cerita-cerita

Peneliti : selama menjadi santri, apakah pernah punya masalah ?

Informan : tidak pernah.

Peneliti : pernahkah ustad membantu kalian saat susah?

Informan : saya pernah diberikan uang jajan oleh ketika tidak punya uang jajan.

Peneliti : adakah ustad yang mendukung kalian atau tidak ketika melakukan sesuatu hal ?

Informan : ada, Alhamdulillah kami sangat diberi dukungan oleh ustad-ustad disini, pada saat saya pertama kali masuk pondok ini saya sama sekali belum bisa yang namanya mengaji, bahkan harus memulai kembali dari Iqra. Alhamdulillah dengan keinginan sendiri untuk belajar yang sungguh-sungguh, kemudian bertemu para ustad diajarkan ngaji, bahasa arab, perkembangan yang saya rasa luar biasa selama empat bulan mondok dan ketika pulang pun saya udah bisa ceramah. Sangat luar biasa didikan serta dukungan para ustad sehingga kita sebagai santri termotivasi untuk semangat dalam belajar.

Peneliti : adakah sikap positif yang ustad ajarkan kepada kalian ?

Informan : ada, sikap positif tentang menghargai hak orang lainnya.

Peneliti : Adakah perlakuan ustad yang menurut kalian tidak adil ?

Informan : bagi saya ustad berlaku adil terhadap kami semua santrinya.

Peneliti : bagaimana yang ustad sampaikan dan lakukan kepada kalian dalam hal untuk membentuk menjadi seorang pemimpin ?

Informan : ustad sering menceritakan kisah-kisah kepemimpinan para Nabi-Nabi. Kemudian para sahabat-sahabat Nabi dan juga memotivasi kita untuk bertanggung jawab terhadap sesuatu yang kita lakukan.

Transkrip Wawancara Santri BSMM Lombok Barat

Informan : Agil

Lokasi : BSMM Lombok Barat

Tanggal : 10 April 2023

Peneliti :Pernahkah berkomunikasi terbuka dengan ustad ?

Informan :tidak pernah

Peneliti :Adakah ustad mengajak untuk mengobrol ?

Informan :Pernah

Peneliti :Biasanya obrolan seperti apa yang dilakukan ?

Informan :mengobrol biasa saja, seperti menanyakan nama, asal, orang tua, dll

Peneliti :pernahkah ustad membantu kalian saat susah?

Informan :pernah, ketika saya tidak paham untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh ustad

Peneliti :pernahkah ustad memberikan hadiah ? kapan ?

Informan :iya, ketika kita telah selesai ujian tahfid publik selalu ada hadiah yang diberikan oleh ustad kepada kita

Peneliti :Apakah itu juga ustad lakukan pada anda sendiri atau ke santri lainnya juga ?

Informan :semua santri disini juga sering diberikan hadiah ketika sudah menyelesaikan ujian.

Peneliti :bentuk sikap positif yang ustad lakukan kepada kalian itu kayak gimana ?

Informan :ustad selalu memberi dukungan dan memotivasi aja ke kita.

Peneliti :kegiatan yang ustad lakukan untuk membentuk kalian menjadi pemimpin biasanya seperti apa ?

Informan :kami terkadang ditunjuk menjadi ketua kelas, bergiliran tiap seminggu, jadinya kita juga paham yang dilakukan pemimpin itu harus kayak gimana, dan bertanggung jawab dengan santri lainnya.

Transkrip Wawancara Santri BSMM Lombok Barat

Informan : Arya

Lokasi : BSMM Lombok Barat

Tanggal : 12 Mei 2023

Peneliti : pernah berkomunikasi terbuka dengan ustad ?

Informan : iya pernah

Peneliti : siapakah yang duluan mengajak untuk mengobrol, apakah ustad atau anda sendiri ?

Informan : terkadang saya duluan disaat lagi perlu, dan terkadang ustad juga

Peneliti : adakah ustad membantu kalian saat sedang kesusahan ?

Informan : ada kak

Peneliti : kira-kira apa yang ustad bantuin ?

Informan : ustad sering membantu saya menjelaskan tugas sekolah yang tidak dimengerti

Peneliti : pernahkah diberikan motivasi oleh ustad ?

Informan : pernah, ketika nilai ujian bahasa arab saya rendah. Ustad motivasi untuk lebih giat lagi belajar.

Peneliti : Apakah itu juga ustad lakukan pada anda sendiri atau ke santri lainnya juga ?

Informan : iya, terhadap teman santri lainnya juga pernah seperti saya.

Peneliti : adakah ustad melarang kalian berbuat sesuatu yang menurutnya tidak boleh ?

Informan : ada, ustad melarang kita untuk mengejek teman santri lainnya. Melainkan lebih disuruh untuk memperbanyak teman

Peneliti : pernahkah menjadi Mudabbir ? dan dapat bagian apa ?

Informan : pernah, dapat bagian kesantrian

Peneliti : tugasnya kayak gimana ?

Informan : mengatur sama mengontrol santri-santri lainnya.

Transkrip Wawancara Santri BSMM Lombok Barat

Informan : M. Zulham

Lokasi : BSMM Lombok Barat

Tanggal : 12 Mei 2023

Peneliti : adakah ustad berkomunikasi terbuka dengan anda ?

Informan : iya ada

Peneliti : apa yang biasanya ustad obrolin dengan kalian?

Informan : ustad biasanya menceritakan masa lalunya ketika mondok dulunya, beliau ceritakan bagaimana lelahnya jadi santri dulu

Peneliti : pernahkah anda berbuat kesalahan ?

Informan : pernah, saya pernah tidur tidak ikut pelajaran dan pernah kabur dari pondok ini karena memang sebelumnya tidak terbiasa dengan kegiatan di pondok pesantren. Hukuman yang dikasih ialah membersihkan toilet.

Peneliti : adakah kalian alami kesusahan selama jadi santri ?

Informan : ada kak

Peneliti : dalam hal apa kalian alami kesusahan ?

Informan : biasanya kami belum paham dan mengerti tugasnya Mudabbir.

Peneliti : adakah kalian diberikan motivasi oleh ustad ?

Informan : iya ada.

Peneliti : apakah itu terhadap santril lainnya juga ustad lakukan ?

Informan : iya kak

Peneliti : adakah ustad menyuruh kalian untuk peduli satu sama lainnya dan menghargai orang lain ?

Informan : ada, banyak yang ustad-ustad di pondok BSMM ini yang mengajarkan terhadap kita para santrinya disetiap harinya dan salah satunya itu yakni hal peduli satu sama lainnya dan menghargai orang lain.

Peneliti : bagian apa yang anda dapatkan menjadi mudabbir ?

Informan : saya di amanahkan sama ustad untuk menjadi bagian kemandirian. Tugasnya mengawasi santri-santri yang melakukan kesalahan.

Transkrip Wawancara Santri BSMM Lombok Barat

Informan : Arifin Yazid

Lokasi : BSMM Lombok Barat

Tanggal : 12 Mei 2023

Peneliti :siapakah yang duluan mengajak untuk mengobrol, apakah ustad atau anda sendiri ?

Informan :ustad yang biasanya mengajak mengobrollebih dahulu

Peneliti :pernahkah ustad membantu kalian saat sedang kesusahan ?

Informan :pernah

Peneliti :ustad membantu kalian dari hal apa ?

Informan :membantu menjelaskan tugas sekolah yang tidak dimengerti.

Peneliti :seringkah ustad memberi semangat kepada kalian ?

Informan :sangat sering, biasanya setelah shalat subuh ustad kultum untuk memotivasi kami sebelum melakukan kegiatan di pagi hari

Peneliti :sikap baik seperti apa yang biasaya disuruh oleh ustad kalian lakukan ?

Informan :kita diingatkan untuk bersyukur dengan apa yang kita jalanin disetiap hariya.

Peneliti :seringkah ustad menceritakan kisah-kisah keteladanan kepemimpinan Nabi Muhammad SAW ?

Informan :sering banget.

saling membantu diatas kesusahan teman-teman disini, berani bertanggung jawab

Transkrip Wawancara Santri BSMM Lombok Barat

Informan : Samil

Lokasi : BSMM Lombok Barat

Tanggal : 12 Mei 2023

Peneliti :apakah ustad pernah berkomunikasi terbuka dengan anda ?

Informan :iya ada

Peneliti :apa yang biasanya ustad obrolin dengan kalian?

Informan :biasanya ustad tanya-tanya keadaan kita, apa masalah yang sedang kita alami, kadang juga diskusi

Peneliti :adakah kalian alami kesusahan selama jadi santri ?

Informan :ada

Peneliti :dalam hal apa kalian alami kesusahan ?

Informan :berbahsa arab, soalnya sebelum disini tidak pernah ngomong bahasa arab.

Peneliti :adakah ustad yang mau bantu kalian belajar bahasa arab ?

Informan :ada, ustad muammar yang biasanya bantuin kita

Peneliti :adakah kalian diberikan motivasi oleh ustad ?

Informan :iya ada, disuruh jangan merasa minder karena belum bisa berbahasa arab

Peneliti :apakah itu juga setara ustad lakukan ke yang lainnya ?

Informan :Kalau berbicara soal keadilan ustad disini semuanya sangat adil, tidak ada yang benar-benar diistimewakan satupun. Kalau memang salah ya dihukum, dan hukumannya itu yang pastinya sangat mendidik seperti disuruh untuk bersih-bersih, dll.

Peneliti :apakah ustad selalu memberikan pujian dan penghargaan?

Informan :iya selalu

Peneliti :pernahkah anda menjadi pengurus Mudabbir ?

Informan :saya pernah menjadi Mudabbir bagian Bahas, jadinya bertanggung jawab untuk santri-santri yang tidak menggunakan bahasa arab dalam komunikasiannya sehari-hari di pondok

Transkrip Wawancara Santri BSMM Lombok Barat

Informan : Fadil

Lokasi : BSMM Lombok Barat

Tanggal : 12 Mei 2023

Peneliti :Apakah sering berkomunikasi dengan ustad diluar jam pelajaran ?
Informan :jarang kak.
Peneliti :jarang berkomunikasi dengan ustad karena apa ?
Informan :canggung dan takut untuk memulai.
Peneliti :Pernakah anda berkomunikasi dengan ustad seperti curhat, diskusi, bertanya, dll ?
Informan :Pernah
Peneliti :biasanya siapa duluan yang mengajak ngobrol ?
Informan :biasanya ustad
Peneliti :Kalau ada masalah apakah anda sampaikan ke ustad ustad ?
Informan :saya pribadi jarang, soalnya malu
Peneliti :apakah ustad pernah bertanya kalau anda punya masalah ?
Informan :pernah, setiap kali jikalau ada berpas pasan dengan ustad
Peneliti :dalam keseharian di pondok apakah ustad pernah memberikan dukungan ?
Informan :ada, ustad terkadang suka cerita-cerita kisah-kisah motivasi jam pelajaran malam.
Peneliti :hal positif seperti apa yang pernah diajarkan oleh ustad ?
Informan :ustad biasanya menganjurkan kita untuk berbuat baik kepada sesama, terutama dengan teman dekat kita.
Peneliti :kira-kira ustad berlaku adil terhadap semua santri ?
Informan :saya rasa adil
Peneliti :adakah ustad memberlakukan hukuman kepada para santri yang bermasalah ?
Informan :ada hukumannya.
Peneliti :Hukumannya biasanya seperti apa ?
Informan :tergantung masalahnya, kalau misalnya malas ikut kelas akan disuruh bersih-bersih toilet.

Transkrip Wawancara Santri BSMM Lombok Barat

Informan : Risky

Lokasi : BSMM Lombok Barat

Tanggal : 12 Mei 2023

Peneliti : adakah ustad mengajak berkomunikasi dengan anda diluar jam pelajaran ?

Informan : ada, sering banget.

Peneliti : apa saja yang biasanya sering dibicarakan dengan ustad ?

Informan : biasanya diskusi-diskusi ringan

Peneliti : biasanya siapa duluan yang mengajak ngobrol ?

Informan : ustad yang sering mengajak ngobrol

Peneliti : apakah anda pernah dibantu oleh ustad ? dalam hal apa ?

Informan : pernah, biasan

Peneliti : apakah ustad pernah bertanya kalau anda punya masalah ?

Informan : pernah, setiap kali jikalau ada berpas pasan dengan ustad

Peneliti : dalam keseharian di pondok apakah ustad pernah memberikan dukungan ?

Informan : ada, ustad terkadang suka cerita-cerita kisah-kisah motivasi jam pelajaran malam.

Peneliti : hal positif seperti apa yang pernah diajarkan oleh ustad ?

Informan : ustad biasanya menganjurkan kita untuk berbuat baik kepada sesama, terutama dengan teman dekat kita.

Peneliti : kira-kira ustad berlaku adil terhadap semua santri ?

Informan : saya rasa adil

Peneliti : Bagaimana komunikasi yang ustad lakukan kepada anda untuk menjadi pemimpin?

Informan : biasanya yang ustad sampaikan kepada kita bahwa menjadi pemimpin itu pertama harus berani, bijaksana, pintar, tidak berkata kasar dan bertanggung jawab

Transkrip Wawancara Santri BSMM Lombok Barat

Informan : Aditiya

Lokasi : BSMM Lombok Barat

Tanggal : 12 Mei 2023

Peneliti : Kalau ada masalah biasanya kasih tahu ke ustad ?

Informan : tidak kak

Peneliti : kenapa demikian ?

Informan : takut untuk memulai

Peneliti : pernahkah ustad memberikan motivasi ?

Informan : pernah

Peneliti : sikap positif seperti apa yang biasanya diberikan contoh ?

Informan : kita dituntut untuk bisa menerima dan menghargai orang lain, terutama kayak temen santri kita.

Peneliti : Apakah ustad berlaku adil kepada kalian ?

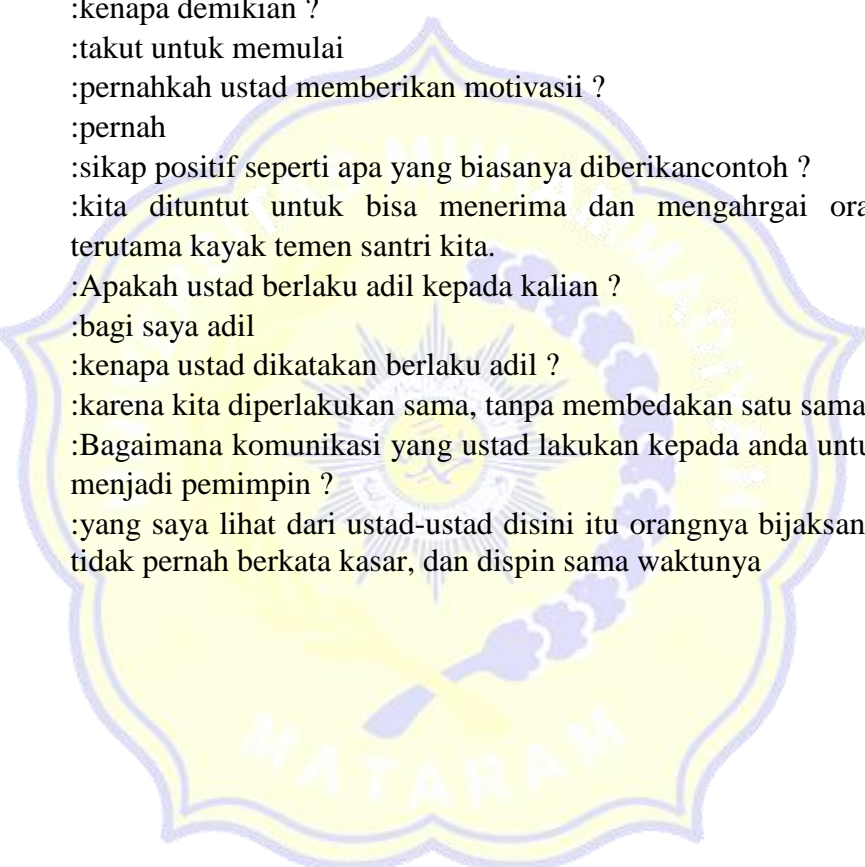
Informan : bagi saya adil

Peneliti : kenapa ustad dikatakan berlaku adil ?

Informan : karena kita diperlakukan sama, tanpa membedakan satu sama lainnya.

Peneliti : Bagaimana komunikasi yang ustad lakukan kepada anda untuk dilatih menjadi pemimpin ?

Informan : yang saya lihat dari ustad-ustad disini itu orangnya bijaksana, pintar, tidak pernah berkata kasar, dan disiplin sama waktunya



Transkrip Wawancara Santri BSMM Lombok Barat

Informan : Gafin

Lokasi : BSMM Lombok Barat

Tanggal : 12 Mei 2023

Peneliti : Kalau ada masalah biasanya kasih tahu ke ustad ?

Informan : tidak kak

Peneliti : kenapa demikian ?

Informan : takut untuk memulai

Peneliti : pernahkah ustad memberikan motivasi ?

Informan : pernah

Peneliti : sikap positif seperti apa yang biasanya diberikan contoh ?

Informan : ustad mengajarkan untuk saling membantu diatas kesusahan teman-teman lainnya disini, dan juga berani berani bertanggung jawab.

Peneliti : Apakah ustad berlaku adil kepada kalian ?

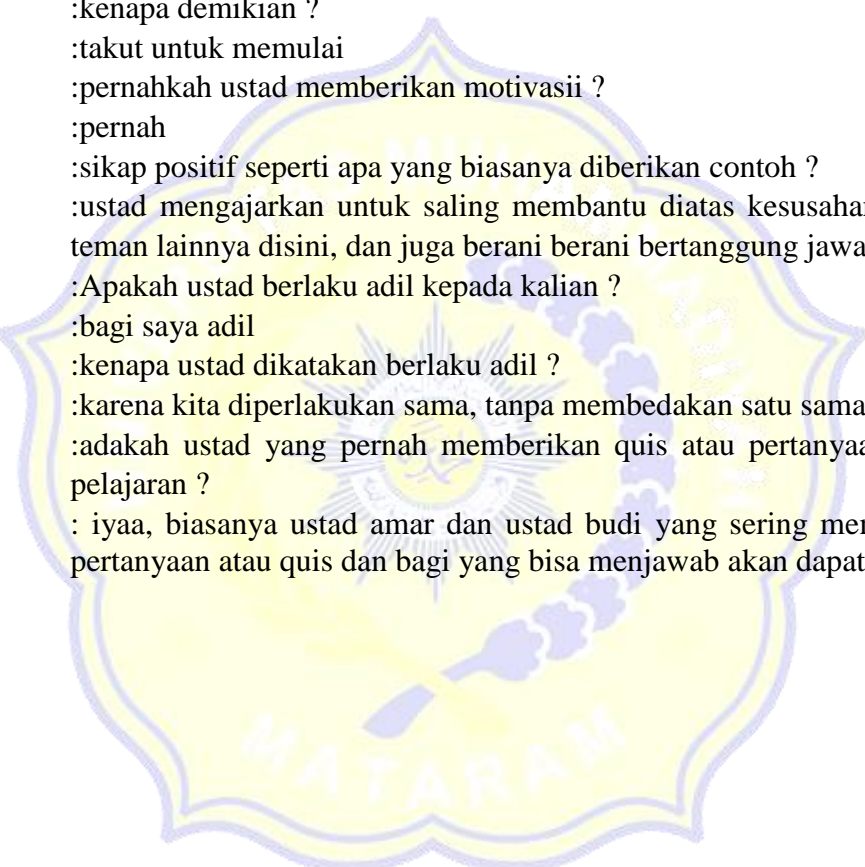
Informan : bagi saya adil

Peneliti : kenapa ustad dikatakan berlaku adil ?

Informan : karena kita diperlakukan sama, tanpa membedakan satu sama lainnya.

Peneliti : adakah ustad yang pernah memberikan quis atau pertanyaan waktu pelajaran ?

Informan : iyaa, biasanya ustad amar dan ustad budi yang sering memberikan pertanyaan atau quis dan bagi yang bisa menjawab akan dapat hadiah.



DOKUMENTASI WAWANCARA





DOKUMENTASI KEGIATAN SANTRI



LAMPIRAN SURAT KETERANGAN



PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH NUSA TENGGARA BARAT
**BOARDING SCHOOL MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH
Lombok Barat**

Jl. Raya Tibu Piting KM. 15 Desa Golong Kec. Narmada Kab. Lombok Barat Kode Pos 83371
E-mail: bssmlombokbarat@gmail.com, Facebook: [Muallimin Lombok Barat](https://www.facebook.com/MualliminLombokBarat)
HP WhatsApp: An Niyai Dr. Zaenudin, M.Ag. 081938123846



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 036/BSMM-LB/V/2023

Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat, menerangkan bahwa :

Nama : AKMAL MAULANA
NIM : 2019G1C004
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Agama Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Udtadz Dan Santri
Dalam Pembentukan Karakter Pemimpin (Studi pada Boarding
School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat).

Bahwa nama yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di Boarding School
Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat, dengan judul :

**“Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Udtadz Dan Santri Dalam Pembentukan
Karakter Pemimpin (Studi pada Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok
Barat)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Narmada, 16 Mei 2023

Mudir BSSM Lombok Barat

Dr. Zaenudin, M.Ag
NBM. 1079057